

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), AND FINANCIAL PERFORMANCE ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) 2021-2023

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2021-2023

Devy Septyana Putri¹, Hasim As'ari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}

hasim@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the relationship between the value of banking businesses traded on the IDX from 2021 to 2023 and factors such Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), and financial performance. The worth of a firm is a reflection of how well investors think it has managed its resources and how much it has increased the stock price. Improving investor confidence and fostering openness and responsibility are two of GCG's most important functions. A company's approach to fostering positive relationships with the community and improving its reputation is known as corporate social responsibility (CSR). How well a business manages its assets to produce profits is a key indicator of its financial performance. A hundred financial institutions that fulfilled the study's requirements were quantitatively analysed using multiple linear regression and purposive sampling methods. Company value is positively and significantly impacted by GCG, CSR, and financial success, and this effect is partially and simultaneously felt by all three parties. The results of this study provide credence to the idea that investors can elevate a company's perceived worth by fostering an environment of excellent governance, social responsibility, and peak financial performance. Banking management should use the study's conclusions as a guide when coming up with plans to sustainably boost their company's worth.

Keywords: GCG, CSR, Financial Performance, Company Value, Banking

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara nilai bisnis perbankan yang diperdagangkan di BEI dari tahun 2021 hingga 2023 dan faktor-faktor seperti Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan kinerja keuangan. Nilai suatu perusahaan merupakan cerminan dari seberapa baik investor menganggapnya telah mengelola sumber dayanya dan seberapa besar peningkatan harga sahamnya. Meningkatkan kepercayaan investor dan menumbuhkan keterbukaan dan tanggung jawab adalah dua fungsi GCG yang paling penting. Pendekatan perusahaan untuk membina hubungan positif dengan masyarakat dan meningkatkan reputasinya dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Seberapa baik suatu bisnis mengelola asetnya untuk menghasilkan laba merupakan indikator utama kinerja keuangannya. Seratus lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan penelitian dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi linier berganda dan metode purposive sampling. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh GCG, CSR, dan keberhasilan keuangan, dan efek ini dirasakan secara parsial dan simultan oleh ketiga pihak. Hasil studi ini memperkuat gagasan bahwa investor dapat meningkatkan persepsi nilai perusahaan dengan menciptakan lingkungan tata kelola yang unggul, tanggung jawab sosial, dan kinerja keuangan yang optimal. Manajemen perbankan sebaiknya menggunakan kesimpulan studi ini sebagai panduan dalam menyusun rencana untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: GCG, CSR, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Perbankan

PENDAHULUAN

Nilai saham suatu perusahaan merupakan cerminan yang baik tentang seberapa baik investor menilai

perusahaan tersebut mengelola sumber dayanya. Keyakinan investor terhadap masa depan dan konsistensi kinerja perusahaan tercermin dalam harga

sahamnya, yang merupakan metrik umum untuk nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting dari kesehatan, kepercayaan publik, dan kapasitasnya untuk mempertahankan pertumbuhan, yang semuanya krusial dalam bisnis perbankan. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai ini meliputi faktor-faktor seperti kinerja keuangan, (Corporate Social Responsibility/CSR), dan (Good Corporate Governance/GCG).

Prinsip tata kelola mencakup transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang efektif meningkatkan reputasi perusahaan, risiko operasional, dan kepercayaan investor. GCG penting karena perbankan bergantung pada kepercayaan publik. Selain itu, CSR meningkatkan nilai perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya organisasi untuk meningkatkan kualitas masyarakat, lingkungan, dan komunitas lokal guna meningkatkan reputasi, loyalitas pelanggan, dan nilainya.

Kinerja keuangan merupakan kunci nilai perusahaan. Investor menggunakan PBV dan ROA untuk menilai manajemen aset dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan efisiensi manajerial dan memberikan sinyal positif kepada pasar. Studi ini mengukur seberapa baik inisiatif GCG dan CSR telah meningkatkan nilai lembaga keuangan menggunakan kinerja keuangan.

Studi sebelumnya menemukan pengaruh GCG dan CSR yang tidak konsisten terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Maryanti dan Fithri (2017) menemukan bahwa hanya CSR yang memengaruhi kinerja keuangan, namun Suciwati dkk. (2021) menemukan bahwa GCG dan CSR

berpengaruh. Hasil yang saling bertentangan ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana ketiga faktor ini berinteraksi, terutama dalam sistem perbankan Indonesia yang telah bertransformasi secara digital, yang membutuhkan tata kelola yang unggul.

Studi ini mengkaji hubungan antara nilai bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan kinerja keuangan bank-bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023. Manajemen bank dapat menggunakan studi ini sebagai panduan dalam menyusun rencana untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan menerapkan praktik tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Studi ini juga akan menambah literatur yang semakin berkembang di bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian **eksplanatori**, yang bertujuan untuk studi berbasis data numerik ini bereksperimen dengan variabel independen dan dependen. Metodologi kami dipilih karena menyediakan kerangka kerja untuk menganalisis bagaimana GCG, CSR, dan kinerja keuangan memengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023. Studi deskriptif ini dapat menilai bagaimana GCG dan CSR memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan **data sekunder** yang dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang tersedia untuk umum di situs web Bursa Efek Indonesia. Kumpulan data ini mencakup

detail mengenai nilai pasar saham perusahaan, rasio keuangan, pengungkapan CSR, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajemen. Mengingat pandemi COVID-19 memiliki dampak yang begitu besar pada sektor keuangan, periode observasi tiga tahun (2021–2023) dipilih untuk menangkap kondisi terkini seputar penerapan GCG dan CSR.

Dokumentasi dan study pustaka merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian diminta untuk memberikan laporan keuangan dan laporan tahunan menggunakan teknik dokumentasi. Landasan teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian ini dikumpulkan melalui tinjauan pustaka.

Peneliti menggunakan **teknik purposive sampling**, yaitu menetapkan kriteria yang jelas untuk memilih sebagian populasi yang akan diteliti. Lembaga keuangan yang menjadi bagian dari analisis ini adalah lembaga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2023, memiliki laporan tahunan lengkap yang diterbitkan selama tiga tahun berturut-turut, dan menyediakan data GCG, CSR, serta keuangan kepada publik. Dengan menggunakan standar ini, kami berhasil mengumpulkan 100 observasi dari beberapa bank yang memenuhi syarat.

Sejumlah indikator yang telah banyak digunakan dalam penelitian lain digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Dua indikator utama, yaitu kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional, digunakan untuk mengukur variabel (**Good Corporate Governance/GCG**). Sejauh mana laporan tahunan perusahaan mengungkapkan kegiatan sosial dan lingkungannya sesuai dengan kriteria

pelaporan yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) berfungsi sebagai metrik untuk (**Corporate Social Responsibility/CSR**). **Return on Assets (ROA)**, dimanfaatkan untuk mengukur indikator kinerja keuangan dengan menunjukkan profitabilitas perusahaan relatif terhadap asetnya. **Price to Book Value (PBV)**, membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan dengan nilai bukunya per saham adalah teknik lain untuk menentukan nilainya.

Untuk mengetahui bagaimana GCG, CSR, dan kesuksesan finansial semuanya berdampak pada nilai perusahaan, **analisis regresi linier berganda** digunakan untuk menganalisis data. Data awalnya diperiksa untuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas menggunakan **uji asumsi klasik**. Hal ini dilakukan untuk memastikan data tersebut sesuai untuk model regresi yang baik. Baru setelah itu analisis regresi dimulai. Selanjutnya, kami menggunakan **uji-t** untuk mengamati bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, **uji-F** untuk mengamati bagaimana semua faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, dan **koefisien determinasi (R^2)** untuk menentukan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Program statistik **SPSS versi 25** digunakan untuk menjalankan semua uji, dengan tingkat signifikansi 5%.

Penelitian ini menggunakan metodologi ini untuk menunjukkan bagaimana GCG, CSR, dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi keputusan strategis terkait tata kelola perusahaan dan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama tahun 2021–2023, para peneliti mengamati nilai bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mencoba menentukannya dengan melihat bagaimana GCG, CSR, dan kinerja keuangan berperan. Setelah data dievaluasi untuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Data tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas atau multikolinearitas, dan temuan uji asumsi menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Dengan demikian, ditentukan bahwa model regresi sesuai untuk menguji hipotesis.

GCG, CSR, dan kesuksesan finansial meningkatkan nilai perusahaan secara statistik, menurut analisis regresi. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa faktor-faktor independen menjelaskan 78% nilai perusahaan, sedangkan bagian model non-penelitian menjelaskan 32%. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan efek positif signifikan GCG terhadap nilai perusahaan. Transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab meningkatkan kepercayaan investor terhadap potensi perusahaan. Hasil kami sesuai dengan Pertiwi dan Pratama (2013), yang menunjukkan bahwa GCG meningkatkan kepercayaan pasar dan mengurangi risiko investasi.

Dampak menguntungkan yang cukup besar dari CSR diamati, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Studi-studi ini menunjukkan bahwa langkah-langkah tanggung jawab sosial perusahaan meningkatkan opini publik terhadap suatu perusahaan, yang meningkatkan loyalitas konsumen dan minat investasi. Saputra (2018) menyimpulkan bahwa pengungkapan

CSR yang efektif meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kemajuan sosial dan lingkungan. Kesuksesan finansial, sebagaimana dinilai oleh Return on Assets (ROA), secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan ($\text{nilai-p} < 0,05$). Investor mengevaluasi perusahaan berdasarkan kapasitasnya dalam mengubah aset menjadi pendapatan. Studi ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal optimis kepada pasar tentang masa depan perusahaan.

Dengan mempertimbangkan semua hal, temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa tata kelola perusahaan (GCG) dan CSR yang kuat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan membuatnya lebih menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan fiskal bukanlah penentu utama kinerja perusahaan; tata kelola yang terbuka dan tanggung jawab sosial jangka panjang juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, perusahaan perbankan diharapkan terus meningkatkan sistem GCG dan CSR mereka untuk menjaga kepercayaan investor dan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian tentang dampak GCG, CSR, dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 menemukan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Pada akhirnya, kepercayaan investor didorong oleh penerapan GCG yang baik, yang mendorong tanggung jawab

dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan. Reputasi baik perusahaan dapat diperkuat melalui inisiatif sosial dan lingkungan jangka panjang CSR. Komponen kunci dalam meningkatkan kepercayaan pasar terhadap nilai saham perusahaan adalah kinerja keuangan yang kuat, yang ditunjukkan oleh profitabilitasnya.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang kuat dan tanggung jawab sosial jangka panjang sama pentingnya dengan pertimbangan keuangan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing, reputasi, dan menarik investor secara berkelanjutan, perusahaan perbankan harus terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M. (2016). *Good Corporate Governance dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Maryanti, D., & Fithri, W. (2017). Pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 56–65.
- Pertiwi, R., & Pratama, A. (2013). Good corporate governance dan kepercayaan investor pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 22–34.
- Rai Pradnyana, I. G., Suartana, I. W., & Putri, N. M. (2021). Pengaruh struktur GCG terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 401–412.
- Rizaldi, M. (2015). Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 145–155.
- Saputra, R. (2018). Pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 55–63.
- Suciwati, D., Ramadhani, F., & Lestari, S. (2021). Pengaruh GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(4), 233–242.
- Winata, H. (2012). Analisis kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 14–25.